

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dari permasalahan yang telah diteliti, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian eksplanatori (*explanatory research*) yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan satu variabel dengan variabel yang lainnya atau bagaimana suatu variabel tersebut dapat mempengaruhi variabel lainnya. Atau disebut juga sebagai penelitian penjelasan yang mengamati hubungan sebab akibat antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya (Ibrahim et al., 2018).

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Sifat dari penelitian yang sedang dijalankan ialah penelitian replikasi. Penelitian replikasi disebut juga sebagai penelitian yang dilaksanakan dengan mengambil variabel, indikator, objek penelitian, atau alat analisis yang serupa dengan penelitian sebelumnya (Sugiyono, 2018). Hanya saja yang menjadi pembeda antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dijalankan sekarang ialah objek penelitian dan waktu pelaksanaan penelitian.

#### **3.3 Lokasi dan Periode Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi terjadinya penelitian ini di SouthLinks Country Club Batam, yang terletak di Jl. Gajah Mada KM. 9 Sei Ladi, Sekupang, Batam, Kepulauan Riau

yang mana merupakan salah satu lapangan golf yang berada di kota Batam

### 3.3.2 Periode Penelitian

Jangka waktu yang dibutuhkan selama melakukan penelitian ini membutuhkan waktu sekitar 6 bulan, yang dimulai pada bulan Maret sampai Agustus 2022 sampai penyusunan skripsi selesai. Berikut tabel periode penelitiannya ialah

**Tabel 3. 1** Bulan Maret – Agustus 2022

<b>kegiatan</b>	<b>Maret</b>	<b>April</b>	<b>Mei</b>	<b>Juni</b>	<b>Juli</b>	<b>Agustus</b>
Identifikasi Masalah	■					
Studi Pustaka	■	■				
Metodologi Penelitian		■	■			
Pengambilan Data			■	■	■	
Pengolahan Data				■	■	
Penyusunan Laporan					■	
Kesimpulan					■	■

**Sumber :** Data Penelitian 2022

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Menurut (Iswanto, 2021) populasi dikatakan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu diambil kesimpulannya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang menjadi populasi penelitiannya yaitu karyawan SoutLinks Country Club Batam berjumlah 245 orang.

### 3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh karyawan SouthLinks Country Club Batam sebanyak 245 orang. Sampel yang merupakan bagian dari populasi dengan adanya jumlah serta karakteristik yang dimiliki populasi tersebut untuk menghitung sampel dari penelitian ini memakai rumus *Slovin* (Rauan & Tewal, 2019):

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{245}{1 + 245 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{245}{1 + 245 (0,0025)}$$

$$n = \frac{245}{1 + 0,6125}$$

$$n = \frac{245}{1,6125} = 151,93$$

$$n = 152$$

Diketahui :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = 5%

Maka diperoleh dari hasil perhitungan sebanyak 152 orang karyawan

### **3.4.3 Teknik *Sampling***

Teknik sampling yaitu sebagai teknik untuk pengambilan sampel, untuk memperoleh sampel yang akan diteliti, terdapat berbagai teknik sampling yang diperlukan. Teknik sampling dalam penelitian ini berupa probability sampling yang mana pengambilan sampel memberikan peluang yang serupa bagi setiap anggota populasi untuk memilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2018).

### **3.5 Sumber Data**

Penelitian yang dilakukan menggunakan data primer yang didapati secara langsung dari responden yang bersangkutan, yang mana responden tersebut digunakan sebagai sampel penelitian. Sementara data sekunder yang didapati secara tidak langsung yang akan digunakan sebagai penguat dari data primer (Sanjaya, 2021). Dalam penelitian, data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner yang akan dijawab oleh karyawan SouthLinks Country Club Batam. Sedangkan data yang tidak langsung yang disebut dengan data sekunder akan peneliti peroleh dari data perusahaan melalui perantara pihak lain.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Kuesioner**

Menurut (Wakhyuni & Andika, 2019) kuesioner dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan tertulis kepada responden. Responden yang dimaksudkan yaitu karyawan SouthLinks Country Club Batam mengenai pengaruh lingkungan kerja, komunikasi, dan stres kerja terhadap kepuasan kerja karyawan. Karyawan yang terpilih akan dimintai untuk memberikan jawabannya,

kemudian jawaban yang sudah terkumpul akan diolah lebih lanjut untuk dilakukan penelitian.

### **3.6.2 Wawancara**

Wawancara dilakukan dalam pengumpulan data dengan cara melangsungkan tanya jawab kepada responden (Wakhyuni & Andika, 2019). Yakni karyawan SouthLinks Country Club Batam untuk dimintai informasi mengenai pengaruh lingkungan kerja, komunikasi, dan stres kerja terhadap kepuasan kerja karyawan.

### **3.6.3 Observasi**

Observasi sebagai suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, diantaranya ialah pengamatan dan ingatan, metode pengumpulan data dengan observasi digunakan jika penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, maupun gejala alam (Sugiyono, 2018)

## **3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional dikatakan sebagai spesifikasi kegiatan peneliti saat mengukur suatu variabel, spesifikasi tersebut membuktikan pada dimensi dan indikator dari variabel penelitian yang terdapat dari studi pustaka sebagai parameter untuk mengukur variabel. Maka dari itu, definisi operasional sebagai kegiatan untuk mengukur variabel penelitian yang dilihat berdasarkan ciri-ciri spesifik indikator-indikator variabel penelitian (Widodo, 2018). Berdasarkan kerangka pemikiran dan hipotesis yang telah diuraikan sebelumnya, objek dari

penelitian dibedakan menjadi dua variabel, yakni variabel bebas (*Independent Variabel*) dan variabel terikat (*Dependent Variabel*) (Safari et al., 2019)

### 3.7.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas atau variabel X dikatakan sebagai variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain, justru variabel ini yang akan mempengaruhi variabel lainnya (Safari et al., 2019). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas ialah Lingkungan Kerja (X1), Komunikasi (X2), dan Stres Kerja (X3)

### 3.7.2 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat atau variabel Y disebut variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel bebas (Safari et al., 2019). Dalam penelitian ini variabel terikatnya yakni Kepuasan Kerja Karyawan (Y)

**Tabel 3. 2** Definisi Operasional Variabel Penelitian

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Opearasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Lingkungan Kerja (X1)	Lingkungan Kerja ialah keadaan tempat disekitar kerja karyawan untuk melakukan seluruh aktifitas di setiap harinya.	1. Penerangan 2. Keamanan kerja 3. Kondisi kerja 4. Hubungan antara karyawan dengan pimpinan 5. Penggunaan warna (Adha et al., 2019)	Skala Likert
Komunikasi (X2)	Komunikasi yaitu pertukaran pengertian dalam bentuk informasi maupun pengetahuan untuk mencapai tujuan tertentu yang informasinya bersifat mudah dimengerti dari seseorang kepada orang lain sehingga komunikasi sebagai pemberian signal sehingga dengan ini suatu sistem dapat dibentuk, diubah, dan dirawat.	1. Persepsi 2. Ketepatan 3. Kredibilitas 4. Pengendalian 5. Keharmonisan (Shinta & Siagian, 2020)	Skala Likert

**Tabel 3.3** Lanjutan

Variabel	Definisi Opearasional	Indikator	Skala
Stres Kerja (X3)	Stres kerja adalah suatu keadaan ketegangan yang menimbulkan adanya ketidaksepadanan fisik maupun psikis yang akan mempengaruhi emosional, pikiran, dan keadaan seorang karyawan di dalam perusahaan.	1. Beban pekerjaan 2. Posisi pekerjaan 3. Hubungan yang terjalin di tempat kerja 4. Pengembangan karir (Yasa & Dewi, 2019)	Skala Likert
Kepuasan Kerja (Y)	Kepuasan kerja bisa dikatakan sebagai kondisi emosi yang menyenangkan yang berasal dari penilaian pekerjaan seorang karyawan sebagai pencapaian prestasi terhadap nilai pekerjaannya.	1. Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri. 2. Kepuasan terhadap rekan kerja. 3. Kepuasan terhadap promosi jabatan. 4. Kepuasan terhadap supervisor atau atasan. (Sumanti & Firmansyah, 2021)	Skala Likert

**Sumber** : (Adha et al., 2019), (Shinta & Siagian, 2020), (Yasa & Dewi, 2019), (Sumanti & Firmansyah, 2021)

### 3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang diperlukan untuk pengolahan data yaitu analisis regresi linear berganda. Yang merupakan dari regresi linear berganda ialah metode analisis yang pas ketika penelitian melibatkan variabel terikat yang berhubungan dengan dua atau lebih variabel bebas (Rauan & Tewal, 2019).

Analisis data berpedoman diukur menggunakan skala likert. Dengan tahapan analisis yang terdiri dari (Andika & Irmayanti, 2021):

1. Uji Instrumen Penelitian (Yasa & Dewi, 2019)
2. Deskripsi Variabel Penelitian
3. Uji Asumsi Klasik
4. Analisis Kuantitatif

Variabel bebas dalam penelitian ini berupa Lingkungan Kerja (X1), Komunikasi (X2), dan Stres Kerja (X3), sementara variabel terikanya Kepuasan Kerja Karyawan (Y).

### 3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif disebut sebagai statistik yang mempunyai fungsi untuk menggambarkan objek yang diteliti melalui data sampel pernyataan  $\geq 0,30$ . Sedangkan pengujian reliabilitas menggunakan metode *alpha-cronbach* jika koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,60 maka hasilnya reliabel (Safari et al., 2019). Analisis deskriptif bertujuan sebagai penyajian serta analisis data disertai perhitungan untuk memperjelas keadaan variabel dalam penelitian. Ukuran perhitungan yang digunakan adalah mean, standar deviasi, maksimum dan minimum (Aprilia, 2021).

**Tabel 3. 3 Rentang Skala**

<b>Rentang Skala</b>	<b>Kriteria</b>
1,00 – 1,79	Sangat Rendah
1,80 – 2,59	Rendah
2,60 – 3,39	Sedang/Netral
3,40 – 4,19	Baik/Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat Baik/Tinggi

**Sumber :** (SP Attang Soeseno, 2018)

### 3.8.2 Uji Kualitas Data

Data yang sudah diperoleh akan diuji validitas (melalui uji validitas). Kemudian hasilnya bisa diketahui berdasarkan hubungan skor butir soal dengan skor total soal, sementara uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat kehandalan dalam menjelaskan keadaan yang terjadi pada objek penelitian (Shelly & Wasiman, 2021).

### 3.8.2.1 Uji Validitas

Menurut (June & Siagian, 2020) Uji validitas diperlukan dalam menilai sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan dalam kuesioner dapat menyatakan sesuatu yang mau diperkirakan di kuesioner tersebut dengan syarat:

1. Jika  $r_{hitung}$  bernilai positif lalu  $r_{hitung} > r_{tabel}$  artinya pernyataan tersebut bisa dianggap valid.
2. Jika  $r_{hitung}$  tidak bernilai positif lalu  $r_{hitung} < r_{tabel}$  artinya pernyataan tersebut tidak bisa dianggap valid.

### 3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk menguji suatu data dalam kuesioner apakah bisa dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden stabil dari masa ke masa (June & Siagian, 2020). Dalam pengolahan data pada program SPSS, uji reabilitas bisa dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan syarat:

1. Jika angka Alpha lebih tinggi dari angka 0,60 maka dapat dikatakan butir pada pernyataan dinyatakan reliabel.
2. Jika angka Alpha lebih rendah daripada angka 0,60 maka dapat dikatakan butir pada pernyataan dinyatakan tidak reliabel.

### **3.8.3 Uji Asusmsi Klasik**

#### **3.8.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas data dibutuhkan untuk mengetahui model regresi distribusi normal atau tidaknya, dikatakan berdistribusi normal apabila nilai statistic KS signifikan  $> 0,5$ . Teknik yang pakai untuk mencari kenormalan data menggunakan *Kolmogorov smirnov* dengan melihat *Probability Plot* (Hafidh & Mahfudiyanto, 2021).

#### **3.8.3.2 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan menguji apakah sebuah grup memiliki jenis yang sama diantara anggota grup tersebut. Apabila varians sama, dan ini seharusnya terjadi maka ada homokedastisitas. Sementara apabila varians atau jenis tidak sama maka terjadi heterokedastisitas (Wakhyuni & Andika, 2019).

#### **3.8.3.3 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas berfungsi untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan memakai nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika *Variance Inflation Factor* (VIF)  $>10,00$  maka menunjukkan korelasi antar variabel terjadi. Dan jika nilai *Tolerance*  $>0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas (Hafidh & Mahfudiyanto, 2021).

#### **3.8.3.4 Analisis Korelasi**

Analisis korelasi diperlukan untuk mengetahui kekuatan hubungan yang terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen. Maka dari itu, untuk melihat tingkat keeratan yang terjadi antara lingkungan kerja, komunikasi, dan

stres kerja dengan kepuasan kerja karyawan. Teknik analisis data yang dipakai telah ditransformasi menjadi skala interval (Safari et al., 2019).

### **3.9 Uji Hipotesis**

#### **3.9.1 Uji T (Parsial)**

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bahwa ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antar variabel. Pengaruh antar variabel dikatakan signifikan apabila nilai  $t$  hitung lebih besar daripada nilai  $t$  tabel yakni 1,96 atau  $P$  value lebih kecil dari 0,05. Hasil dari pengujian diperoleh dari hasil *Path Coefficient* pada *Inner Model* (Sanjaya, 2021).

#### **3.9.1 Uji F (Simultan)**

Uji F ini mempunyai tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan (secara bersama-sama) yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen (Hafidh & Mahfudiyanto, 2021). Menurut (June & Siagian, 2020) Cara membaca hasil uji F ini dengan tingkat signifikan  $\alpha$  0.05 pada  $F_{tabel}$  dengan derajat kebebasan pembilang ( $df_1 = k - 1$ ) dan derajat kebebasan penyebut ( $df_2 = n - k$ ) yakni:

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variabel independen tidak mempunyai keterkaitan terhadap variabel dependen.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  Maka variabel independen memiliki keterkaitan terhadap variabel dependen.
3. Nilai signifikan lebih besar 0,05 maka variabel independen tidak mempunyai keterkaitan signifikan terhadap variabel dependen.

4. Nilai signifikan lebih kecil 0,05 maka variabel independen mempunyai keterkaitan signifikan terhadap variabel dependen.